BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek Kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefenisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan melalui gerak fisik. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat di klasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: perkembangan fisik, perkembangan mental dan perkembangan sosial.

Pendidikan jasmani disekolah sangat besar manfaatnya, pengembangan nilai-nilai kepribadian anak didik yang sedang dalam masa pencarian jati diri agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkarakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa dituntut untuk bersikap jujur, adil, serta bersikap sportif sebagai ciri khas dari olahraga yang di adopsi dalam pendidikan jasmani. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan nasional. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dilapangan sering berjalan tidak sesuai dengan tuntutan dari kurikulum. Pelaksanaan pendidikan jasmani disetiap sekolah sebagai suatu langkah awal pengenalan siswa terhadap olahraga dan pentingnya arti kesehatan juga untuk bisa berprestasi, hendaknya perlu menjadi perhatian serius.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Sebagai subsistem dari pendidikan nasional, kegiatan jasmani di sekolah wajib diikuti oleh semua siswa.

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan di Sekolah, SMA Negeri 2 Lubuk Pakam adalah salah satu sekolah yang mengajarkan berbagai cabang olahraga seperti, atletik, bola voli, bola basket, sepak bola, tenis meja, senam, dan sebagainya.

Atletik merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah, demikian halnya di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang setiap gerakannya menggambarkan gerakan yang alami. Mengingat bahwa atletik merupakan cabang olahraga tertua di dunia, dan sering disebut juga induk dari semua cabang olahraga, karena pada cabang olahraga atletik ada unsur-unsur gerak yang terdapat pada olahraga lainnya seperti, jalan, lari, lempar, dan lompat. Untuk nomor lari, tediri atas lari jarak pendek, lari jarak menengah, dan jarak jauh, untuk nomor lempar, terdiri dari, lempar lembing, lempar cakram, lontar martil dan tolak peluru, sementara untuk nomor lompat terdiri dari lompat jauh, lompat tinggi, lompat jangkit, dan lompat gala, untuk nomor jalan tediri dari satu nomor, yaitu jalan cepat.

Lompat jauh merupakan salah satu bagian dari nomor olahraga atletik yang di ajarkan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Lompat jauh adalah salah satu materi yang di ajarkan guru kepada siswanya. Lompat jauh memiliki tehnik dasar

yaitu, pada saat awalan, sikap tolakan pada papan tumpuan, sikap pada saat melayang diudara, dan sikap pada saat mendarat. Namun dalam pelaksanaannya materi pelajaran lompat jauh gaya jongkok belum dapat sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Sehingga hasil belajar lompat jauh gaya jongkok kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang mengikuti pembelajaran lompat jauh, gerakan yang di lakukan masih belum sesuai dengan gerakan sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Januari 2019 mengenai proses pembelajaran siswa dalam pelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeiri 2 Lubuk Pakam, berdasarkan wawancara yang didapat dari guru penjas dan hasil tes awal, ternyata dari 35 orang, hanya 12 siswa atau 34,28% yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasa Minimal (KKM), sedangkan 23 siswa atau 65,72% belum memperoleh ketuntasan belajar. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam adalah 75. Kondisi ini disebabkan adanya hambatan atau kesulitan belajar yang dialami siswa. Adapun hambatan atau kesulitan yang di alami oleh siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok adalah, masih banyak ditemukan siswa yang belum memahami cara melakukan tehnik dasar lompat jauh, seperti sikap tolakan pada papan tumpuan, sikap badan pada saat melayang diudara, dan sikap badan pada saat mendarat. Salah satu penyebab hal ini adalah kuang efisiennya penyampaian materi lompat jauh pada cabang atletik, sehingga siswa kurang aktif dan tidak dapat berkreasi saat proses pembelajaran lompat jauh gaya jongkok

berlangsung, Minat belajar siswa terhadap materi lompat jauh gaya jongkok rendah, metode pembelajaran yang digunakan cenderung kurang sesuai.

Menurut peneliti, perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terutama dalam materi lompat jauh gaya jongkok, dalam hal ini, salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran malalui pendakatan saintifik dalam proses pembelajaran atletik, terutama pada materi lompat jauh gaya jongkok, sehingga pengembangan dalam pendidikan jasmani dapat tercapai.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dan dapat mengidentifikasi, merumuskan, memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya tentang lompat jauh gaya jongkok. Tujuan dari pendekatan saintifik adalah: (1) Untuk meningkatkan intelektual, khususnya kemampuan beripikir dan teknik peserta didik tentang lompat jauh gaya jongkok. (2) Untuk membentuk kemampuan peserta didik menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematik. (3) Terciptanya kondisi dimana peserta didik itu merasa bahwa belajar itu kebutuhan. (4) Dan juga untuk mengembangkan karakter siswa.

Melalui pendekatan saintifik, diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar lompat jauh gaya jongkok sesuai dengan nilai KKM. Tindakan ini diterapkan sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas X Mia 3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam agar mencapai

nilai KKM. Penerapan pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajaran lompat jauh gaya jongkok, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif, meskipun siswa banyak berperan dalam proses pembelajaran, namun guru tetap diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang baik dan mendapat hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka dapat di identifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1) Rendahnya pemahaman siswa dalam melakukan proses gerakan lompat jauh gaya jongkok.
2) Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3) Metode atau pendekatan yang di terapkan guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif.
4) Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu dan kemanpuan peneliti, maka perlu adanya pambatasan masalah yang hendak di

teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa Kelas X Mia 3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan masil belajar lompat jauh gaya jongkok Siswa Kelas X Mia 3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2018/2019, melalui pendekatan saintifik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1) Untuk mengatasi kesulitan belajar, terutama dalam proses pembelajaran lompat jauh.
2) Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani sebagai upaya perbaikan hasil belajar.
3) Menambah wawasan bagi peneliti tentang proses perbaikan pembelajaran lompat jauh.

4) Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca yang tertarik dengan lompat jauh.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY